

ABSTRAK

Gultem, Mestrani. 2024. *Pengaruh Cara Pengolahan Biji Pinang (Areca catechu L.) Terhadap Penyembuhan Luka Sayat Pada Mencit (Mus musculus) Sebagai Materi Pengayaan Prakikum Fisiologi Hewan* Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi. Pembimbing (I) Dr. Afrani Hamidah, S.Pt., M.Si. (II) Dra. Muswita, M.Si.

Kata kunci: Biji pinang, Luka sayat, penyembuhan luka

Luka dapat diartikan sebagai proses kerusakan struktur maupun fungsi kompleks dan jaringan kulit. Umumnya masyarakat menggunakan *povidone iodine* dalam menangani luka yang dapat memberikan efek samping pada tubuh. Biji pinang merupakan salah satu tanaman obat yang dapat digunakan masyarakat dalam penyembuhan luka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh cara pengolahan biji pinang terhadap penyembuhan dan untuk mengetahui cara pengolahan yang efektif terhadap waktu sembuh luka sayat pada mencit. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Sains dan Ilmu Teknologi Universitas Jambi. Penelitian dirancang menggunakan metode rancangan acak lengkap (RAL), dengan 5 perlakuan dan 4 kali ulangan. Parameter pengamatan adalah proses menutup dan waktu penyembuhan luka sayat yang dianalisis dengan uji ANOVA, apabila terdapat pengaruh nyata dilakukan uji lanjut *Post-Hoc Tukey* pada taraf kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa cara pengolahan biji pinang berpengaruh terhadap penyembuhan luka sayat. Cara pengolahan biji pinang yang most efektif dalam penyembuhan luka pada mencit adalah cara pengolahan ekstrak biji pinang yang dibutuhkan 9,25 hari.